

## DAFTAR RUJUKAN

- Acuna, S. 2016. *Pseudoarchaeology and its Applications*. New York: The English Press.
- Ahimsa-Putra, H. S. 1985. "Etnosains dan Etnometodologi: Sebuah Perbandingan". *Masyarakat Indonesia*. Vol. 12. Hlm. 103-134.
- Anderson, D. S. 2016. "Black Olmecs and White Egyptians: A Parable for Professional Archaeological Responses to Pseudoarchaeology" dalam J. J. Card & D. S. Anderson (peny.), *Lost City, Found Pyramid: Understanding Alternative Archaeologies and Pseudoscientific Practices*. Alabama: University of Alabama Press. Hlm. 68-80.
- Andersson, P. 2012. "Alternative Archaeology: Many Pasts in Our Present". *Numen*. Vol. 59. Hlm. 125-137.
- Atalay, S. 2006. "Indigenous Archaeology as Decolonizing Practice". *American Indian Quarterly*. Vol. 30. Hlm. 280-310.
- Baihaqi, Y. 2016. "Antara Kisah Al-Qur'an dan Sains (Studi Kritis Terhadap Buku "Borobudur & Peninggalan Nabi Sulaiman" Karya Fahmi Basya)". *Al-Dzikra*. Vol. 10. Hlm. 1-16.
- Bassett, A. 2013. "Pseudo-archaeology: The Appropriation and Commercialization of Cultural Heritage". *Spectrum*. Vol. 3. Hlm. 61-67.
- Basya, F. 2012. *Borobudur Warisan Nabi Sulaiman*. Jawa Timur: Phoenix Publishing.
- Bloembergen, M., & Eickhoff, M. 2020. *The Politics of Heritage in Indonesia*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Bordignon, F. 2023. "Alternative science, alternative experts, alternative politics. The roots of pseudoscientific beliefs in Western Europe". *Journal of Contemporary European Studies*. Vol. 31. Hlm. 1-20.
- Budianto, E. E. 2021. "Situs Siti Inggil Jadi Destinasi Ritual Gegara Diyakini Makam Pendiri Majapahit" dalam <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5538628/situs-siti-inggil-jadi-destinasi-ritual-gegara-diyakini-makam-pendiri-majapahit>. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2022 pukul 21.17 WIB.



- Budianto, E. E. 2021. "Versi Arkeolog: Situs Siti Inggil Bukan Makam Pendiri Majapahit, Tapi Mandapa" dalam <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5538972/versi-arkeolog-situs-siti-inggil-bukan-makam-pendiri-majapahit-tapi-mandapa>. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2022 pukul 11.56 WIB.
- Card, J. J., & Anderson, D. S. 2016. "Alternatives and Pseudoscience: A History of Archaeological Engagement with Extraordinary Claims" dalam J. J. Card & D. S. Anderson (peny.), *Lost City, Found Pyramid: Understanding Alternative Archaeologies and Pseudoscientific Practices*. Alabama: University of Alabama Press. Hlm. 1-18.
- Däniken, Erich Von. 1974. *Nenek Moyang Kita Dikunjungi Astronaut Bintang Lain?* Terjemahan: R. Haryoseputro. Jakarta: ARTH.
- Dunn, S. 2016. "Witches, Shamans, and Looters: Alternative Uses and Contemporary Ritual Reuse of Archaeological Remains in the North-Central Coast of Peru" dalam J. J. Card & D. S. Anderson (peny.), *Lost City, Found Pyramid: Understanding Alternative Archaeologies and Pseudoscientific Practices*. Alabama: University of Alabama Press. Hlm. 46-67.
- Feder, K. L. 2014. *Frauds, Myths, and Mysteries: Science and Pseudoscience in Archaeology*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Fizikri, L. 2019. "Kekeliruan dalam Buku Borobudur dan Peninggalan Nabi Sulaiman Karya Fahmi Basya (Studi Analisis Ad-Dakhil)". Skripsi. Jakarta: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an.
- Hansson, S. O. 2018. "How Connected are The Major Forms of Irrationality: An Analysis of Pseudoscience, Science Denial, Fact Resistance and Alternative Facts". *Mètode Science Studies Journal*. Vol. 8. Hlm. 125-131.
- Hastoro, S. 2022. "Pendopo Agung Trowulan, Saksi Bisu Sumpah Palapa Gajah Mada yang Menggetarkan" dalam <https://daerah.sindonews.com/read/694005/29/pendopo-agung-trowulan-saksi-bisu-sumpah-palapa-gajah-mada-yang-menggetarkan-1645567325>. Diakses pada 23 Agustus 2022 pukul 21.14 WIB.
- Hodder, I. 1991. "Interpretive Archaeology and Its Role". *Cambridge University Press*. Vol. 56. Hlm. 7-18.
- Kennedy, S. M. 2010. "Indigenous Archaeology: Historical Interpretation from an Emic Perspective". *Nebraska Anthropologist*. Vol. 55. Hlm. 5-20.



- Kubontubuh, C. P. 2014. "Menata Kembali Situs Trowulan Majapahit, Masih Adakah Harapan" dalam D. A. Tanudirjo (peny.), *Inspirasi Majapahit*. Klaten: PT. Intan Sejati. Hlm. 139-145.
- Kusumajaya, I M., Aris Soviyani, dan Wicaksono D. Nugroho. 2001. *Mengenal Kepurbakalaan Majapahit di Daerah Trowulan*. Mojokerto: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Jawa Timur.
- Marwoto-Johan, I. 2012. "Arkeologi menurut Interpretasi Siapa?: Mencari Tempat untuk Arkeologi Alternatif di Indonesia". *Public History Review*. Vol. 19. Hlm. 111-121.
- Mukhaer, A. A. 2021. "Misteri Gambar Daratan Antarktika di Peta Karya Piri Reis pada 1513" dalam <https://nationalgeographic.grid.id/read/132732922/misteri-gambar-dataran-antarktika-di-peta-karya-piri-reis-pada-1513>. Diakses pada tanggal 16 Januari 2023 pukul 14.03 WIB.
- Nayati, W. 2014. "Belajar Manajemen di Kompleks Sumur Upas dan Candi Kedaton" dalam D. A. Tanudirjo (peny.), *Inspirasi Majapahit*. Klaten: PT. Intan Sejati. Hlm. 71-82.
- Noerwidi, S. 2014. "Mungkinkah Batas Kota Majapahit Ada di Jakarta?" dalam I. Andrisijanti (peny.), *Majapahit: Batas Kota dan Jejak-Jejak Kejayaannya*. Yogyakarta: Penerbit Kepel Press. Hlm. 219-242.
- Novitasari, L., dkk.. 2017. "Fisika, Etnosains, dan Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sains" dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika III 2017*. Madiun: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Hlm. 81-88.
- Pruitt, T. C. 2016. "Creating Pyramids: Participation, Performance, and Pseudoarchaeology in Bosnia-Herzegovina" dalam J. J. Card & D. S. Anderson (peny.), *Lost City, Found Pyramid: Understanding Alternative Archaeologies and Pseudoscientific Practices*. Alabama: University of Alabama Press. Hlm. 102-117.
- Prihatini, M. 2021. "Situs Siti Inggil, Cikal Bakal Lahirnya Kerajaan Majapahit di Desa Bejijong Mojokerto" dalam <https://beritajatim.com/gaya-hidup/situs-siti-inggil-cikal-bakal-lahirnya-kerajaan-majapahit-di-desa-bejijong-mojokerto/>. Diakses pada tanggal 29 Agustus pukul 11.59 WIB.
- Proyek Pemugaran dan Pemeliharaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala. 1986. *Rencana Induk Arkeologi Bekas Kota Kerajaan Majapahit Trowulan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



- Putri, R. H. 2020. "Hikayat Putri Cempa dan Islam di Majapahit" dalam <https://historia.id/kuno/articles/hikayat-putri-cempa-dan-islam-di-majapahit-DLBYK>. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2022 pukul 23.39 WIB.
- Ramelan, W. D. S., dkk.. 2015. "Model Pemanfaatan Kawasan Cagar Budaya Trowulan Berbasis Masyarakat". *AMERTA: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*. Vol. 33. Hlm. 1-76.
- Rangkuti, N. 2014. "Batas Kota Majapahit" dalam I. Andrisijanti (peny.), *Majapahit: Batas Kota dan Jejak-Jejak Kejayaannya*. Yogyakarta: Penerbit Kepel Press. Hlm. 3-19.
- Renatasya, M. 2017. *Analisis DNA Mitokondria pada Temuan Rangka di Kompleks Candi Kedaton Desa Sentonorejo Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Riyanto, S. 2004. "Trowulan Sebagai Historic City: Mengkonstruksi Citra Melalui Pengelolaan Informasi". *Berkala Arkeologi*. Vol. 24. Hlm. 87-100.
- Sagan, C. 2018. *The Demon-Haunted World: Sains Penerang Kegelapan*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Schadla-Hall. 2004. "The Comforts of Unreason: The importance and relevance of alternative archaeology" dalam N. Merriman (peny.), *Public Archaeology*. London: Routledge. Hlm. 255-271.
- Sumarno, A., dkk.. 2007. *Mutiara-Mutiara Majapahit*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Tanudirjo, D. A. 2014. "Sekapur Sirih: Inspirasi Majapahit" dalam D. A. Tanudirjo (peny.), *Inspirasi Majapahit*. Klaten: PT. Intan Sejati. Hlm. 1-5.
- , 2017. "Reflection on the Production of Knowledge: From Postmodernism to Pseudoscience". *Humaniora*. Vol. 29. Hlm. 3-11.
- , 2019. "Kuasa Makna" dalam D. A. Tanudirjo (peny.), *Kuasa Makna: Perspektif Baru dalam Arkeologi Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada. Hlm. 5-19.
- Visvanathan, S. 2006. "Alternative Science". *Theory, Culture & Society*. Vol. 23. Hlm. 164-169.
- Wisnoewhardono, S. 1986. *Petunjuk Singkat Warisan Majapahit di Trowulan Edisi TRWI*. Surya Grafika.